

Analisis Terhadap Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Perkembangan Sosiologis Di Lingkup Desa Durung Bedug

Analysis Of The Role Of The IPNU-IPPNU Organization In Sociological Development In Durung Bedug Village Scope

Mochamad Atok Priwahyudi¹, Wahyu Eko Pujianto²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: priwahyudiatok78@gmail.com¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Korespondensi penulis: priwahyudiatok78@gmail.com

Article History:

Received: 11 Desember 2023

Accepted: 13 Januari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords: Organizational Role, IPNU-IPPNU Durung Bedug, Sociological Development

Abstract: This study aims to analyze the role of the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Putra Putri Association (IPPNU) in the development of socialization in Durung Bedug village. This organization has an important role in shaping social awareness, education, and increasing community involvement in various social and religious activities. The research method used is a type of qualitative approach, descriptive, namely by collecting data and describing it thoroughly according to the problem being solved. This type of research is descriptive, meaning data is presented in the form of text, speech, and observable behavior. Primary data is obtained by researchers through interviews, observations, and document analysis to obtain information about the activities and roles carried out by IPNU and IPPNU in Durung Bedug Village. The analysis was conducted to understand how the role of the organization contributes to increasing social awareness, education, and community participation in social, religious, and cultural life in the village environment. The results of the study show that IPNU and IPPNU have They play a significant role in strengthening social awareness, religious education, and empowering the community in various social and religious activities in Durung Bedug Village. They conduct various programs and activities such as religious guidance, education, training, and capacity building that have a positive impact in advancing the village community socially and spiritually. This research provides a clearer picture of the important role played by IPNU and IPPNU in increasing social awareness, religious education, and community empowerment in Durung Bedug Village. The implications of this research are expected to provide a better understanding of the importance of the role of religious organizations in social development at the village level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Persatuan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Persatuan Putra Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam pengembangan sosialisasi di desa Durung Bedug. Organisasi ini memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sosial, pendidikan, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Metode penelitian yang digunakan jenis pendekatan kualitatif, deskriptif yaitu dengan metode pengumpulan data dan menguraikannya secara menyeluruh sesuai persoalan yang di pecahkan, Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, data makna disajikan dalam bentuk teks, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati. data primer di peroleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan dan peran yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Durung Bedug. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana peran organisasi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran sosial, edukasi, dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial, agama, dan budaya di lingkungan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU dan IPPNU memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat kesadaran sosial, pendidikan agama, serta memberdayakan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Durung Bedug. Mereka melakukan berbagai program dan kegiatan seperti pembinaan keagamaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas yang berdampak positif dalam memajukan masyarakat desa secara sosial dan spiritual. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran penting yang dimainkan oleh IPNU dan IPPNU dalam meningkatkan kesadaran sosial,

* Mochamad Atok Priwahyudi, priwahyudiatok78@gmail.com

pendidikan agama, serta pemberdayaan masyarakat di Desa Durung Bedug. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran organisasi keagamaan dalam pembangunan sosial di tingkat desa.

Kata kunci: Peran Organisasi, IPNU-IPPNU Durung Bedug, Perkembangan sosiologis

PENDAHULUAN

Memang, keberadaan organisasi diciptakan untuk kemaslahatan umat. Mau tidak mau, masyarakat harus mampu mengorganisir, mengelola, dan mengembangkan organisasi yang ada, baik kecil maupun besar. Disinilah perlunya organisasi sebagai suatu ilmu atau seni dalam manajemen organisasi sangat dibutuhkan dan dituntut oleh masyarakat itu sendiri. (Rachman, 2015).

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi keterpelajaran di Indonesia yang beranggotakan madrasah, siswa sekolah negeri, pelajar dan remaja usia sekolah. Kadernya tidak harus bersekolah (pendidikan formal), namun mereka yang tidak bersekolah pun bisa menjadi kader. Sebagai lembaga pembelajaran Persatuan Otonom Nahdlatul Ulama, IPNU IPPNU mengemban dua tugas pokok. Pertama, sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda di bidang kemahasiswaan di lingkungan Santri, Pondok Pesantren, dan Nadlatul Ulama. IPNU IPPNU disertai tanggung jawab yang penuh tantangan untuk meningkatkan pengembangan kader dan menumbuhkan bakat individu di masyarakat. Peran penting ini memungkinkan mereka untuk secara efektif menerapkan kebijakan Nahdlatul Ulama dan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi. Dedikasinya terletak pada pemberdayaan individu untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi bangsa, negara, masyarakat, dan agama. Misi penting ini meluas ke panggung global. (Nuri Dwi Aprilia Safitri et al., 2021).

Berdirinya Persatuan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) diselenggarakan pada tanggal 20 Jumadil Akhir tahun 1373 M, bertepatan dengan tanggal 24 Februari 1954 M, pada saat diadakannya konferensi LPMa'arif di Semarang. Sejak awal berdirinya, IPNU telah berafiliasi dengan LP Ma'arif. Namun pada konferensi IPNU di Surabaya tahun 1966 terjadi pemisahan formal dari LP Maarif yang berujung pada terbentuknya Kotamadya NU (BANOM). Salah satu pendiri IPNU yang terhormat adalah Profesor Dr. KH. Obor Mansur. Sepanjang sejarahnya, IPNU berfungsi sebagai kepanjangan tangan dari Persatuan Pembelajaran Nahdlatul Ulama. Namun pada Kongres ke-10 di Jomban tahun 1988 yang biasa disebut Deklarasi Jomban, akronim IPNU diubah menjadi Ikatan Putera Nahdlatul Ulama.. (Khusnan & Arief Syaifullah STAI Al-Azhar, 2021).

Pelajar IPNU-IPPNU, sebuah entitas independen dalam organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ul Amat, berdedikasi terhadap urusan keterpelajaran dan kepemudaan serta berupaya membina pemimpin NU masa depan. Sama seperti organisasi lainnya, IPNU-IPPNU memiliki budaya organisasi tersendiri yang selaras dengan misi, visi, dan tujuan organisasi. (Burhan Nuddin M.Pd.I No. 1, 2017).

Ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia disebut sosiologi dan erat kaitannya dengan kebudayaan. Kebudayaan timbul dari kehidupan sosial manusia, namun karena hakikat manusia sebagai makhluk sosial maka kebudayaan harus dilaksanakan. Perkembangan kebudayaan tidak terlepas dari perkembangan sosiologi dan kehidupan sosial masyarakat manusia. Ilmu-ilmu sosial ini terus dipelajari secara sadar oleh masyarakat agar lebih meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, yang berujung pada berkembangnya kebudayaan yang semakin maju. Upaya sadar untuk mempelajari sosiologi dilakukan melalui mata kuliah pendidikan yang merupakan bagian dari aktivitas sosial manusia, yang terkadang secara langsung atau tidak langsung memajukan kebudayaan manusia. (Triyana, 2021).

Tujuan mengapa saya melakukan penelitian ini adalah agar saya bisa mengetahui secara absolut apa yang di hadapi oleh organisasi kepemudaan itu di lingkup desa Durung Bedug. Disisi lain, juga karena IPNU IPPNU adalah organisasi yang sangat saya kagumi dan saya banggakan. Jadi, terlepas dari beerapa alasan yang tersimpan, ada juga alasan karena ingin memperkembangkan organisasi IPNU IPPNU itu agar bisa menjangkau segala akses yang dapat menguntungkan organisasi tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Peran organisasi

Tugas suatu organisasi adalah menciptakan peraturan dan pedoman pemikiran dan tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya budaya organisasi yang dikembangkan dan dipelihara dengan baik dapat mendorong perkembangan organisasi yang lebih baik. Selain itu, perubahan dan pengembangan budaya organisasi berfokus pada upaya mengubah nilai, sikap, dan perilaku anggota di seluruh organisasi. (Gustrazaiman, 2020).

Organisasi merupakan suatu unsur yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia (khususnya kehidupan modern). Organisasi membantu kita melakukan tugas dan aktivitas yang tidak dapat kita lakukan secara individu. Selain itu, organisasi juga bisa dikatakan membantu masyarakat. Membantu dalam penerapan ilmu dan kesinambungan ilmu.

Kinerja organisasi mengacu pada tingkat penyelesaian yang baik dan keberhasilan tugas yang baik. Kinerja organisasi dapat dievaluasi menggunakan empat metrik, yaitu aspek non-finansial, pelanggan, proses, operasi, pembelajaran, dan pertumbuhan. Kinerja organisasi menunjukkan seberapa baik tugas dilakukan dan tugas apa yang dilakukan. (Pujiyanto & Larasati, 2022).

Inti dari organisasi tidak hanya memberikan kemudahan berupa barang dan jasa, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menghubungkan setiap aspek kehidupan dan kehidupan manusia. Organisasi dapat mempengaruhi perilaku manusia dan sebaliknya, perilaku manusia dapat mengubah organisasi, namun jarang sekali orang yang memperhatikannya dan tidak menyadari dampak psikologis dari setiap usaha organisasi terhadap faktor individu, kelompok bahkan masyarakat. Hal ini juga mempengaruhi keadaan negara-bangsa dan bahkan membentuk adat istiadat sebagai budaya. (Surur & Rahmawati, 2018).

IPNU-IPPNU

Persatuan pelajar Nadlatul Ulama disingkat (IPNU) dan Persatuan pelajar putri Nadlatul Ulama disingkat (IPPNU) adalah organisasi yang kepemimpinannya berada di bawah naungan Nadlatul Ulama, organisasi Islam utama Indonesia yang bertujuan untuk menyebarkan agama Islam. Organisasi IPNU IPPNU merupakan lembaga pembelajaran yang menyelenggarakan pendidikan di seluruh Indonesia dan mengajarkan berbagai topik keagamaan dan populer untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia. Sebagai ilmu pengetahuan bahkan sebagai nilai kebangsaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang ditetapkan dalam rencana kerja organisasi. (Anwar & Yani, 2023).

IPNU IPPNU melakukan dua tugas utama. Pertama, menjadi wadah untuk mengembangkan potensi pelajar, mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan agar generasi muda Nahdlatul Ulama dapat berkembang secara maksimal. Kedua, sebagai penanggung jawab pelaksanaan kebijakan Nahdlatul Ulama dan sebagai penjaga nilai-nilai yang terkandung dalam Nahdlatul Ulama. Dalam situasi saat ini, IPNU IPPNU menjalani proses yang sulit dalam penguatan kadernya dan mengembangkan Potensi sumber daya manusia seluruh masyarakat untuk berperan dalam kehidupan berbangsa, berbangsa, bermasyarakat, dan beragama. Di pentas dunia (Mulyani, 2022).

Hakikat IPNU-IPPNU adalah memasyarakatkan komitmen mahasiswa dan alumni NU terhadap nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan dan kaderisasi serta mendayagunakan sumber daya anggotanya agar pelaksanaan kiprahnya benar-benar bermanfaat bagi organisasi. Medan perang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemungkinan. Menjunjung tinggi

ajaran ahlu Sunnah wal Jama'a dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.(Nudin, 2017).

Sosilogis

Secara sederhana, sosiologi dapat dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan keadaan masyarakat, termasuk strukturnya, hierarkinya, dan banyak fenomena sosial lainnya yang saling terkait. Informasi ini membantu menganalisis fenomena, menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan hubungan, mobilitas sosial dan kepercayaan yang mendasari proses ini. Saat ini, teori sosiologi juga dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memahami agama. (Mukhlisin & Suhendri, 2017).

Sosiologi merupakan ilmu yang berfokus pada manusia dan mempelajari kehidupan serta interaksinya dengan lingkungan sekitar, serta membahas bagaimana manusia berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Ilmu sosiologi sendiri bersifat dinamis, berubah seiring berjalannya waktu dan memungkinkan kita mengalami fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari. (Andriani, 2022).

Tujuan ilmu sosiologi adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi lingkungannya. Beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal masyarakat merupakan harapan utama dalam hidup dan dalam mengatasi permasalahan. (Rifa'i, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan kualitatif deskriptif yakni penelitian bertujuan mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang ingin dipecahkan dan menjelaskannya secara menyeluruh berdasarkan data tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran, baik secara individu maupun kelompok. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, data pemaknaan disajikan dalam bentuk teks, ucapan, dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumen untuk memperoleh data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketua dan Anggota IPNU-IPPNU Ranting Durung bedug

Durung Bedug merupakan sebuah desa di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki tiga dusun. Desa Drun Bedug Baru, Desa Drun Bedug Dwo, dan Desa Pesantren. Masyarakat Durung Bedug sendiri mayoritas memeluk agama islam dimana sebagian besar menganut paham ahlussunnah waljama'ahdi bawah naungan Nahdlatul Ulama'.

Persatuan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Persatuan Pelajar Wanita Nahdlatul Ulama (IPPNU) berkembang sangat pesat di Desa Durung Bedug, Hal ini dikarenakan kental dan melekatnya masyarakat sekitar terhadap ajaran Nahdlatul Ulama'. Pada periode tahun 2022/2024 dimana jabatan kepemimpinan ranting IPNU-IPPNU Durung bedug di pimpin oleh mbak Siska Novy Isaroh, di masa kepemimpinannya banyak sekali perkembangan mulai dari aktifnya tiap anggota dalam berbagai kegiatan rapat bersama dalam membahas proker organisasi.



Gambar 1. Ketua dan anggota IPNU-IPPNU ranting Durung Bedug.



Gambar 2. Kegiatan rapat proker organisasi

Kemudian keikutsertaan anggota dalam acara rutin khataman Al Qur'an yang diadakan di lingkup desa durung bedug sampai acara latihan banjari yang diadakan rutin setiap hari kamis dalam rangka membangun solidaritas antara pemimpin dan anggota ranting IPNU-IPPNU.

Hal ini selaras dengan penyampaian pemimpin ranting mba novy beliau berucap bahwa tujuan dari berbagai kegiatan yang di programkan ranting IPNU-IPPNU adalah dalam rangka membangun ukhuwah untuk mencapai semangat baru agar supaya kedepan bisa berkolaborasi dalam hal kebaikan serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar masyarakat khususnya lingkungan IPNU-IPPNU itu sendiri. Ini merupakan cikal bakal dalam proses penguatan kaderisasi sebagai dasar pondasi untuk para kader IPNU-IPPNU di desa Durung Bedug.



Gambar 3. Acara rutin khataman Al-Qur'an



Gambar 4. Latihan banjari dan sholawat

Peran IPNU-IPPNU Ranting Durung Bedug Dalam Perkembangan Sosiologis Di Lingkup Desa

Kehadiran organisasi IPNU-IPPNU di Desa Drung Bedug memberikan dampak yang signifikan terhadap semangat dan keterampilan pelajar NU dan warga di wilayah tersebut. Dari peneliti saat melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 20 desember 2023 dengan masyarakat sekitar menyampaikan bahwa terdapat kegiatan pengajaran dan pendampingan mahasiswa IPNU-IPPNU di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau pimpinan komisariat (PK) di bawah naungan LP. Ma'arif, bisa berdampak pada anak-anak mereka ataupun remaja dilingkungan sekitar warga dan ini artinya peran pelajar tidak selalu sekedar bermain dan bersenang-senang, tetapi juga membantu, mengajar dan memahami dunia anak.

Anak-anak dan pelajar Desa Drung Bedug yang awalnya belum mengetahui apa sebenarnya NU, semakin banyak belajar melalui berbagai kegiatan IPNU-IPPNU dan terutama mulai memahami perannya dalam keluarga NU itu sendiri. Kemudian saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 20 desember 2023 kepada pemimpin ranting mbak novy mengatakan hal yang sama, bahwa IPNU-IPPNU Durun Bedug juga menjadi jembatan bagi anak-anak dan pelajar untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, misalnya melalui diskusi dan pelatihan bagi organisasi berita dan jurnalis. Yang tentu bagi mereka jarang sekali memerimanya di desa Durung Bedug sendiri. Oleh karena itu, organisasi IPNU-IPPNU merupakan jembatan dan jalan yang sangat membantu pelajar NU Kabupaten Sidoarjo khususnya dalam hal memberikan ilmu yang diperlukan dan penerapannya kepada mahasiswa (PK) dan (PAC) serta lembaga pendidikan lainnya. Di sisi lain, IPNU-IPPNU juga merupakan wadah dimana mahasiswa, pemuda, dan pengurus dapat menunjukkan bakatnya, melatih kemampuan kepemimpinannya, berlatih berbicara di depan umum, dan menggali kemungkinan-kemungkinan kemajuan dan kebaikan bersama. Saat peneliti kembali melakukan wawancara, Mbak novy juga menambahkan, bahwa IPNU-IPPNU ranting durung bedug juga ikut serta dalam melakukan kegiatan sosial seperti membantu masyarakat sekitar dalam kegiatan bakti sosial berupa penggalangan dana untuk bencana kemanusiaan, lalu ikut serta gotong royong bersama warga dalam rangka acara desa, kemudian ikut serta dalam kegiatan

berbagi takjil pada bulan ramadhan. dan juga acara santunan anak yatim yang di akomodir dari masyarakat desa. Ke depan, kegiatan ini dapat menumbuhkan tumbuh kembang seluruh pengurus IPNU-IPPNU yang mempunyai tanggung jawab sosial untuk memastikan masyarakat desa terus mendukung dan merangkul kegiatan pemberdayaan pemuda.



Gambar 5. Kegiatan berbagi takjil dan buka bersama IPNU-IPPNU Durung Bedug

Selain itu, juga diharapkan tercipta harmonisasi antara pemuda dan masyarakat sekitar. Mengembangkan kesadaran dan sosialisasi generasi muda IPNU-IPPNU merupakan langkah awal dalam proses sistem pendidikan kader serta pembinaan dan pendampingan kader. Dari pada itu, Tantangan perubahan sosial dan teknologi yang semakin pesat di kalangan pelajar juga penting (mendesak) bagi pelajar untuk menjaga peradaban, menjaga jati diri bangsa, dan berwawasan global. karena IPNU dan IPPNU merupakan cikal bakal penerus perjuangan NU yang merupakan Kelompok mukmin terbesar yang tidak menolak melakukan ritual yang tidak tertulis dalam hadis sahih. Karena apa yang tidak tertulis dalam hadis shahih bukan berarti bertentangan dengan Islam, kecuali soal akidah.



Gambar 6. Gelar rapat IPNU-IPPNU di rumah warga dalam rangka santunan anak yatim.

Pencapaian Solusi IPNU-IPPNU Ranting Durung Bedug Untuk Mengatasi Masalah Dalam Perkembangan Sosiologis

Dari hasil observasi dan wawancara, penelitimemahami, bahwa untuk setiap masalah yang menjadi tantangan IPNU-IPPNU ranting Durung Bedug dalam memberi peran sosialisasi terhadap lingkungan organisasi maupun masyarakatsekitar adalah solusi bagi para kader yang kurang aktif, untuk kemudian dilakukan loby agar bisa tetap aktif dalam perannya mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU apalagi dengan adanya kegiatan bakti sosial diharapkan kader yang semula menjadikan organisasi sebagai formalitas bisa berpartisipasi melalui kegiatan bakti sosial. Sebab, Dalam kegiatan ini secara tidak langsung melatih mental remaja agar mempunyai

sikap peduli terhadap masyarakatlingkungan sekitar. Kedua Kader IPNU-IPPNU desa Durung Bedug sebagian sudah bekerja, solusi dari permasalahan ini, dari hasil musyawarah Pengurus Ranting IPNU-IPPNU adalah mengkaderisasi dari usia 13-16 agar jauh lebih efektif menjalankan peran organisasi setidaknya pada permulaan kader baru diperkenalkan dan diikutsertakan dalam kegiatan IPNU-IPPNU agar mereka lebih mengenal peran dan fungsi dari kegiatan itu sendiri. Ketiga solusi untuk permasalahan kurangnya dana dalam melaksanakan setiap kegiatan sosial kemasyarakatan desa, IPNU-PPNU ranting Durung Bedug menjalin kerja sama dengan LAZISNU Ranting Durung Bedug selain itu pengurus IPNU-IPPNU juga mencari donatur kepada alumni-alumni IPNU-IPPNU Ranting durung Bedug.

KESIMPULAN

Organisasi IPNU-IPPNU dibawah naungan NU merupakan salah satu organisasi otonom NU yang setingkat dengan organisasi otonom lainnya yang bergerak di tingkat pelajar dan mahasiswa. IPNU-IPPNU tentunya memiliki budaya organisasi yang beragam, antara lain karang taruna, wisata religi, dan diskusi yang bergerak di dunia anak sekolah dan pelajar. Semua itu tentu mempunyai peranan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran agama Islam.

Peranan organisasi IPNU-IPPNU Desa Drung Bedug dalam kehidupan masyarakat dan pelajar sendiri sangatlah penting. Pengetahuan pelajar dan masyarakat sekitar tentang NU pada awalnya kurang, khususnya tentang ajaran Islam, namun keberadaan IPNU-IPPNU semakin memperdalam ilmu tersebut. Serta mengerti peran oraganisasi dalam membangun ukhuwah untuk mencapai semangat baru dalam hal kebaikan dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat sekitar. IPNU-IPPNU tidak hanya memperluas wawasan keilmuan pelajar, namun juga menjadi jembatan dalam meneliti, mengembangkan bakat dan potensi diri. (Juwita et al., 2020)

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Anwar, F., & Yani, M. T. (2023). Peran Organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (Ippnu Ippnu) Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 525–539. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>

- Gustrazaiman, D. (2020). PERANAN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 124–128.
- Juwita, R., Firman, F., Rusdinal, R., & Aliman, M. (2020). Meta Analisis: Pertimbangan Teori StrukturalFungsional dalam Sosiologi Pendidikan. 3(1), 1–8.
- Khusnan, A., & Arief Syaifullah STAI Al-Azhar, M. (2021). OPTIMALISASI PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA. *Optimalisasi Peran Organisasi...*, 2. <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fatawa>
- Mukhlishin, A., & Suhendri, A. (2017). Aplikasi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.18326/inject.v2i2.211-234>
- Mulyani, S. (2022). Strategi Dakwah Ippnu-Ippnu Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 39–60. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i1.971>
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume X(1), 92–102. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, & Ainur Rofiq. (2021). Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri dalam Membentuk Karakter Religius Remaja melalui Jami'yah Khitobah dan Jami'yah Tahlil Keliling. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(1), 15–32. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>
- Pujianto, W. E., & Larasati, A. L. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi dengan Model Blue Ocean Leadership melalui Dimensi Spiritual. *Journal of Research and Technology*, 8(2), 179–193. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jrt/article/view/670>
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 291–323.
- Rifa'i, M. (2018). Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 23–35. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>
- Surur, A. M., & Rahmawati, A. (2018). Organisasi Luar Sekolah untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus di IPNU IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3395>
- Triyana, I. G. N. (2021). Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 5(1), 25–30. file:///C:/Users/laa_tansa/Downloads/1425-2758-1-SM.pdf